

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian prediksi erosi pada beberapa penggunaan lahan di bagian tengah DAS Batang Ulakan Kabupaten Padang Pariaman dengan kelerengan yang berbeda yaitu 8 – 15% (landai) dan 15 – 25% (agak curam), dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai erosi tertinggi terdapat pada penggunaan lahan semak belukar dengan kemiringan lereng 15 – 25% yaitu 674,13 ton/ha/thn dan memiliki indeks bahaya erosi tertinggi yaitu 36,24. Sedangkan nilai erosi terendah terdapat pada penggunaan lahan sawah dengan kemiringan lereng 8 – 15% yaitu 38,56 dan memiliki indeks bahaya erosi yang terendah yaitu 3,13.
2. Erosi yang ditoleransikan (E-Tol) tertinggi terdapat pada penggunaan lahan kebun campuran dengan kemiringan lereng 15 – 25% yaitu 19,8 ton/ha/thn, sedangkan nilai E-Tol terendah terdapat pada penggunaan lahan sawah dengan kemiringan lereng 15 – 25% yaitu 10,5 ton/ha/thn.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang prediksi erosi pada beberapa penggunaan lahan di bagian tengah DAS Batang Ulakan Kabupaten Padang Pariaman, disarankan untuk membuat pertanian lahan kering berupa pola *Agroforestri* yang sesuai, serta penghutanan kembali, atau penanaman penutup tanah terutama pada penggunaan lahan semak belukar yang memiliki nilai erosi tertinggi, untuk menjaga kelestarian serta mengurangi laju erosi